BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja

Tempat perusahaan untuk Kerja Praktek yaitu PT. BULOG, UPGB Jatisari Karawang Jl. Cikampek-Cirebon KM9 JATISARI Karawang.

2.1.1 Sejarah Instansi

Perjalanan Perum BULOG dimulai pada saat dibentuknya BULOG pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet No.114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru. Selanjutnya direvisi melalui Keppres No. 39 tahun 1969 Tanggal 21 Januari 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, dan kemudian direvisi kembali melalui Keppres No 39 tahun 1987, yang dimaksudkan untuk menyongsong tugas BULOG dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas. Perubahan berikutnya dilakukan melalui Keppres No. 103 tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab BULOG mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan, yaitu ketika Kepala BULOG dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan.

Pada tahun 1995, keluar Keppres No 50, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan. Tugas pokok BULOG sesuai Keppres tersebut adalah mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, gandum, terigu, kedelai, pakan dan bahan

pangan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan bagi produsen dan konsumen serta memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kebijaksanaan umum Pemerintah. Namun tugas tersebut berubah dengan keluarnyaKeppres No. 45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula. Kemudian melalui Keppres No 19 tahun 1998 tanggal 21 Januari 1998, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keppres No 39 tahun 1968. Selanjutnya melalu Keppres No 19 tahun 1998, ruang lingkup komoditas yang ditangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam *Letter of Intent.*

Dalam Keppres tersebut, tugas pokok BULOG dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Sedangkan komoditas lain yang dikelola selama ini dilepaskan ke mekanisme pasar. Arah Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat dengan terbitnya Keppres No. 29 tahun 2000, dimana didalamnya tersirat BULOG sebagai organisasi transisi (tahun 2003) menuju organisasi yang bergerak di bidang jasa logistik di samping masih menangani tugas tradisionalnya. Pada Keppres No. 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (Mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arah perubahan tesebut semakin kuat dengan keluarnyaKeppres No 166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Keppres No. 103/2000. Kemudian diubah lagi dengan Keppres No. 03 tahun 2002 tanggal 7 Januari 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keppers No 29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003. Akhirnya dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI no. 7 tahun 2003 BULOG resmi beralih status menjadi perusahaan umum (PERUM).

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo Bulog

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Stabilisasi harga bahan pangan terutama yang dikelola BULOG masih tetap menjadi tugas utama di era 1980-an. Orientasi bufferstock bahkan ditunjang dengan dibangunnya gudang-gudang yang tersebar di wilayah Indonesia. Struktur organisasi BULOG diubah sesuai Keppres No. 39/1978 tanggal 6 Nopember 1978 dengan tugas membantu persediaan dalam rangka menjaga kestabilan harga bagi kepentingan petani maupun konsumen sesuai kebijaksanaan umum Pemerintah.

Penyempurnaan organisasi terus dilakukan. Melalui Keppres RI No. 50/1995 BULOG ditugaskan mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, tepung terigu, kedelai, pakan, dan bahan pangan lainnya. Namun, seiring dengan perkembangan ekonomi global, tugas pokok BULOG dipersempit melalui Keppres No. 45 / 1997 tanggal 1 Nopember 1997 yaitu hanya mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras dan gula. Selang beberapa bulan, sesuai LOI tanggal 15 Januari 1998, Bulog hanya memonopoli beras saja.

Liberalisasi beras mulai dilaksanakan sesuai Keppres RI no. 19/1998 tanggal 21 Januari 1998 dan tugas pokok BULOG hanya mengelola beras saja. Tugas pokok BULOG diperbaharui kembali melalui Keppres no. 29/2000 tanggal 26 Pebruari 2000 yaitu melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi, pengendalian harga

beras dan usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas tersebut tidak berjalan lama karena mulai 23 Nopember 2000 keluar Keppres No. 166/2000 dimana tugas pokoknya melaksanakan tugas pemerintah bidang manajemen logistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhirnya, Keppres No. 103/2001 tanggal 13 September 2001 mengatur kembali tugas dan fungsi BULOG. Tugasnya melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen logistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kedudukan sebagai lembaga pemerintah non departemen yang bertanggung jawab langsung kepada presiden.

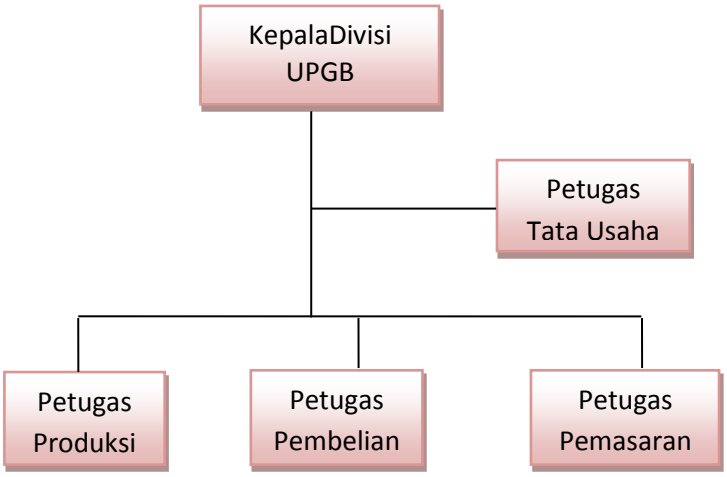
2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

2.1.4.1 Struktur Organisasi

Dalam analisis struktur organisasi ini akan dijelaskan mengenai rangkaian aktifitas yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Struktur organisasi merupakan susunan dari setiap jabatan yang sudah stabil dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang yang tergabung dalam organisasi tersebut.

Dengan adanya struktur organisasi, maka setiap pimpinan atau bawahan mengetahui dengan jelas sampai dimana tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan atau batas wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

Pembagian kerja adalah suatu keharusan didalam organisasi agar tidak menjadi tumpang tindih pekerjaan. Pembagian kerja bukan hanya perlu dilihat dari manfaat yang diperoleh dari penerapan spesialisasi, tetapi mewujudkan penempatan orang yang tepat.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

(Sumber : UPGB JATISARI, Karawang)

2.1.4.2 Job Description

Dapat dijelaskan mengenai Tugas pokok dan fungsi setiap bagian organisasi. Penjabaran dari tugas pokok dan fungsi setiap bagian adalah sebagai berikut :

1. Kepala Divisi UPGB, tugas dan tanggung jawab dari Kepala Divisi adalah sebagai berikut :
   - Pemimpin tertinggi yang menetapkan langkah-langkah pokok dalam melaksanakan kebijakan di UPGB JATISARI
   - Memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan setiap kegiatan di UPGB JATISARI
   - Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dipimpinnya.
   - Menerima dan mengevaluasi laporan dari bawahan.
2. Bagian Produksi, tugas dan tanggung jawab Bagian Produksi yaitu :

- Mengkoordinasi kegiatan produksi sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar
- Mengambil segala keputusan yang berhubungan dengan apa yang akan diproduksi atas persetujuan kepala divisi
- Bertanggung jawab terhadap seluruh karyawan
- Melakukan *quality control* terhadap produk yang akan dijual atau dipasarkan.

3. Bagian Pembelian, tugas dan tanggung jawab dari Bagian Pembelian yaitu
    - Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional perusahaan
    - Mengkoordinir semua aktifitas di perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk pemenuhan kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah konsumen
    - Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas operasional sehari-hari
    - Mengolah transaksi penjualan dan barang masuk
    - Membuat laporan penjualan dan laporan barang masuk
4. Bagian Pemasaran, tugas dan tanggung jawab Bagian Pemasaran yaitu :
    - Mengkoordinasi kegiatan produksi sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar
    - Mengambil segala keputusan yang berhubungan dengan apa yang akan di produksi atas persetujuan kepala divisi
    - Bertanggung jawab terhadap seluruh karyawan
    - Melakukan *quality control*terhadap produk yang akan dijual atau dipasarkan.

5. Bagian Gudang tugas dan tanggung jawab Bagian Gudang yaitu :
   - Melakukan pengecekan barang yang ada
   - Melakukan pemesanan bahan baku jika persediaan telah habis
   - Membuat laporan persediaan barang
6. Bagian Tata Usaha tugas dan tanggung jawab Bagian Tata Usaha yaitu :
   - Bertanggung jawab atas semua kegiatan keuangan
   - Bertanggung jawab atas *patty cash* yang dipegang

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Jaringan Komputer

Jaringan adalah adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

Tujuan dari jaringan komputer adalah :

- Membagi sumber daya: contohnya berbagi pemakaian printer, CPU, memori, harddisk.
- Komunikasi: contohnya surat elektronik, *instant messaging*, *chatting.*
- Akses informasi: contohnya *web browsing.*

Agar dapat mencapai tujuan yang sama, setiap bagian dari jaringan komputer meminta dan memberikan layanan (*service*). Pihak yang meminta layanan disebut klien (*client*) dan yang memberikan layanan disebut pelayan (*server*). Arsitektur ini disebut dengan sistem client-server, dan digunakan pada hampir seluruh aplikasi jaringan komputer.

2.2.2 Jenis Jaringan Komputer

2.2.2.1 Local Area Network (LAN)

LAN (Local Area Network) Merupakan jaringan yang bersifat internal dan biasanya milik pribadi di dalam sebuah perusahaan kecil atau menengah dan biasanya berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali menggunakan teknologi transmisi kabel tunggal. LAN tradisional beroperasi pada kecepatan mulai 10 sampai 100 Mbps (mega bit/detik).

2.2.2.2 Metropolitan Area Network (MAN)

Metropolitan Area Network (MAN) pada dasarnya merupakan versi LAN yang berukuran lebih besar dan biasanya memakai teknologi yang sama dengan LAN. MAN dapat mencakup kantor-kantor perusahaan yang berdekatan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi (swasta) atau umum. MAN biasanya mampu menunjang data dan suara, dan bahkan dapat berhubungan dengan jaringan televisi kabel. MAN hanya memiliki sebuah atau dua buah kabel dan tidak mempunyai elemen switching, yang berfungsi untuk mengatur paket melalui beberapa output kabel. Adanya elemen switching membuat rancangan menjadi lebih sederhana.

2.2.2.3 Wide Area Network (WAN)

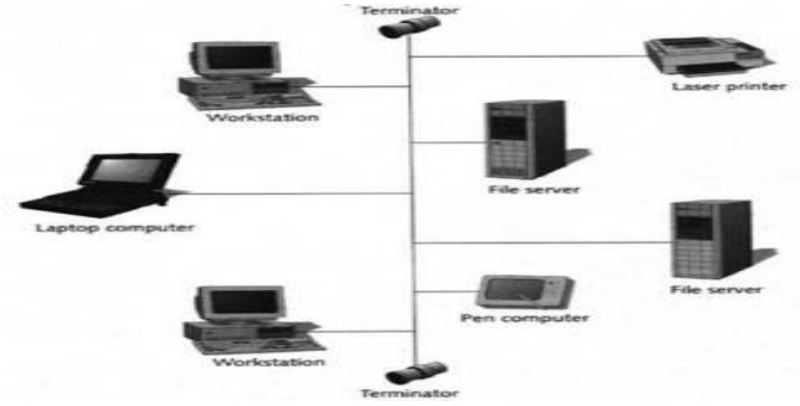
Wide Area Network (WAN), jangkuannya mencakup daerah geografis yang lebih luas, seringkali mencakup sebuah negara bahkan benua. WAN terdiri dari kumpulan LAN, MAN dan mesin-mesin yang bertujuan menjalankan program aplikasi pemakai.

2.2.2.4 Jaringan Nirkabel

Merupakan suatu solusi terhadap komunikasi yang tidak bisa dilakukan dengan jaringan yang menggunakan kabel. Misalnya orang yang ingin mendapat informasi atau melakukan komunikasi walaupun sedang berada diatas mobil atau pesawat terbang, maka mutlak jaringan tanpa kabel diperlukan karena koneksi kabel tidaklah mungkin dibuat di dalam mobil atau pesawat. Saat ini jaringan tanpa kabel sudah marak digunakan dengan memanfaatkan jasa satelit dan mampu memberikan kecepatan akses yang lebih cepat dibandingkan dengan jaringan yang menggunakan kabel.

2.2.3 Topologi Jaringan

2.2.3.1 Topologi Bus



Gambar 2.3 Topologi Bus

Karakteristik Topologi BUS :

- Node-node dihubungkan secara serial sepanjang kabel, dan pada kedua ujung kabel ditutup dengan terminator.
- Paket-paket data saling bersimpangan pada suatu kabel.
- Memerlukan Tconnector pada setiap Ethernet card.

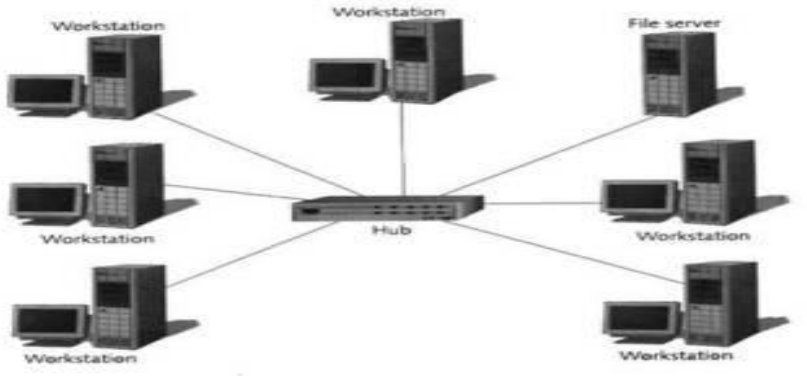
Keuntungan Topologi BUS :

- Kabel yang digunakan sedikit untuk menghubungkan komputer-komputer atau peralatan-peralatan yang lain.
- Cukup mudah apabila kita ingin memperluas jaringan pada topologi bus.

Kerugian Topologi BUS :

- Traffic (lalu lintas) yang padat akan sangat memperlambat bus.
- Setiap barrel connector yang digunakan sebagai penghubung memperlemah sinyal elektrik yang dikirimkan, dan kebanyakan akan menghalangi sinyal untuk dapat diterima dengan benar.
- Lebih lambat dibandingkan dengan topologi yang lain.
- Sangat sulit untuk melakukan troubleshoot pada bus.

2.2.3.2 Topologi Star



Gambar 2.4 Topologi Star

Karakteristik Topologi Bintang (Star) :

- Setiap node berkomunikasi langsung dengan konsentrator (HUB).
- Bila setiap paket data yang masuk ke consentrator (HUB) kemudian di broadcast keseluruh node yang terhubung sangat

banyak (misalnya memakai hub 32 port), maka kinerja jaringan akan semakin turun.

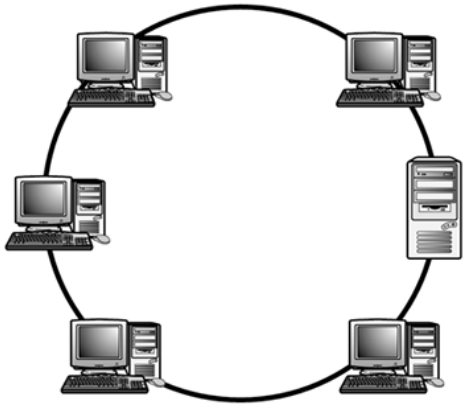
Keuntungan Topologi Bintang (Star) :

- Cukup mudah untuk mengubah dan menambah komputer ke dalam jaringan yang menggunakan topologi star tanpa mengganggu aktvitas jaringan yang sedang berlangsung.
- Apabila satu komputer yang mengalami kerusakan dalam jaringan maka komputer tersebut tidak akan membuat mati seluruh jaringan star.

Kerugian Topologi Bintang (Star) :

- Jika hub pusat mengalami kegagalan, maka seluruh jaringan akan gagal untuk beroperasi.

2.2.3.3 Topologi Ring



Gambar 2.5 Topologi Ring

Karakteristik Topologi Cincin (Ring) :

- Node-node dihubungkan secara serial di sepanjang kabel, dengan bentuk jaringan seperti lingkaran.
- Paket-paket data dapat mengalir dalam satu arah (kekiri atau kekanan) sehingga collision dapat dihindarkan.

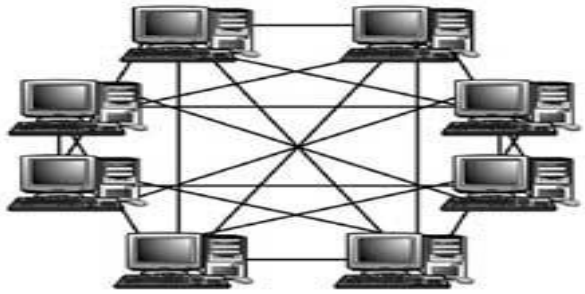
Keuntungan Topologi Cincin (Ring) :

- Data mengalir dalam satu arah sehingga terjadinya collision dapat dihindarkan.
- Aliran data mengalir lebih cepat karena dapat melayani data dari kiri atau kanan dari server.
- Waktu untuk mengakses data lebih optimal.

Kerugian Topologi Cincin (Ring) :

- Apabila ada satu komputer dalam ring yang gagal berfungsi, maka akan mempengaruhi keseluruhan jaringan.
- Menambah atau mengurangi komputer akan mengacaukan jaringan.
- Sulit untuk melakukan konfigurasi ulang.

2.2.3.4 Topologi Mesh



Gambar 2.6 Topologi Mesh

Karakteristik Topologi Mesh :

- Setiap komputer terhubung langsung dengan komputer lain (pear to pear).
- Setiap komputer mempunyai jalur sendiri - sendiri dengan komputer lain sehingga tidak akan terjadi collision domain.

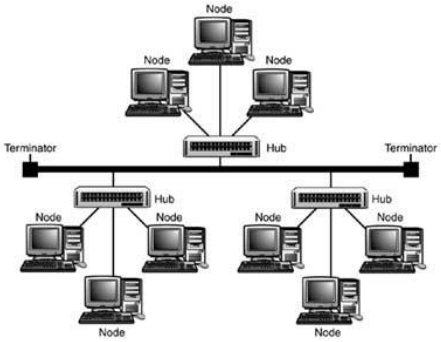
Keuntungan Topologi Mesh :

– Apabila ada salah satu jalur pada komputer putus, komputer masih dapat berhubungan dengan jalur yang lain.

Kerugian Topologi Mesh :

– Penggunaan Ethernet dan kabel yang banyak sehingga dibutuhkan dana yang besar.

2.2.3.5 Topologi Tree



Gambar 2.7 Topologi Tree

Karakteristik Topologi Tree :

– Interkoneksi antar sentral dengan hierarki yang berbeda.

– Sistem Hierarki (tingkatan).

Keuntungan Topologi Tree :

– Dapat terbentuknya suatu kelompok yang dibutuhkan pada setiap saat.

Kerugian Topologi Tree :

– Jika hierarki yang paling atas mengalami kerusakan, maka hierarki yang berada dibawahnya tidak akan berfungsi.

2.2.4 Komponen Perangkat Keras

Perangkat keras atau hardware selalu dibutuhkan pada setiap hal yang berkaitan dengan komputer. Dalam hal ini, komputer juga disebut perangkat keras. Dalam membangun sebuah jaringan juga membutuhkan perangkat keras khusus yang berhubungan dengan kebutuhan jaringan yang akan dibangun.

2.2.4.1 Server

Server biasanya komputer berkecepatan tinggi dengan kapasitas memori (RAM) dan simpanan yang besar, dan dihubungkan dengan kartu jaringan yang cepat (*fast network interface*).



Gambar 2.8 Server

2.2.4.2 Workstation

Semua komputer yang terhubung ke server pada jaringan disebut dengan workstation. Workstation merupakan komputer standar yang dikonfigurasi menggunakan kartu jaringan, perangkat lunak jaringan dan kabel-kabel yang diperlukan.



Gambar 2.9 Workstation

2.2.4.3 Network Interface Card (NIC)

Kartu LAN atau NIC (Network Interface Card) merupakan penghubung antara komputer satu dengan komputer lain. Dalam pemakaiannya, kartu LAN akan selalu dipasang pada motherboard.



Gambar 2.10 NIC

2.2.4.4 Switch / HUB

Sebuah Konsentrator/Hub adalah sebuah perangkat yang menyatukan kabel-kabel network dari tiap-tiap workstation, server atau perangkat lain. Dalam topologi Bintang, kabel twisted pair datang dari sebuah workstation masuk kedalam hub. Hub mempunyai banyak slot concentrator yang mana dapat dipasang menurut nomor port dari card yang dituju.



Gambar 2.11 Switch/HUB

2.2.4.5 Bridge, Router dan Wireless Access Point (WAP)

Bridge adalah sebuah perangkat yang membagi satu buah jaringan kedalam dua buah jaringan, ini digunakan untuk mendapatkan jaringan yang efisien, Router berfungsi sebagai penghubung antar dua atau lebih jaringan untuk meneruskan data dari satu jaringan ke jaringan lainnya. Router berbeda dengan switch. *Switch* merupakan penghubung beberapa alat untuk membentuk suatu Local Area Network (LAN).



Gambar 2.12 Bridge, Router dan WAP

2.2.4.6 Repeater

Contoh yang paling mudah adalah pada sebuah LAN menggunakan topologi Bintang dengan menggunakan kabel unshielded twisted pair. Dimana diketahui panjang maksimal untuk sebuah kabel unshileded twisted pair adalah 100 meter,

maka untuk menguatkan sinyal dari kabel tersebut dipasanglah sebuah repeater pada jaringan tersebut.



Gambar 2.13 Repeater

2.2.4.7 Modem Card

Modem merupakan kependekan dari Modulation demodulation. Alat ini digunakan untuk merubah sinyal analog menjadi digital dan sebaliknya. misalnya untuk menghubungkan antara dua komputer melalui dial-up dengan menggunakan line telepon dalam mengakses data melalui jaringan atau internet. Dengan alat ini rumah yang tekoneksi jaringan telepon dapat juga menikmati akses internet.

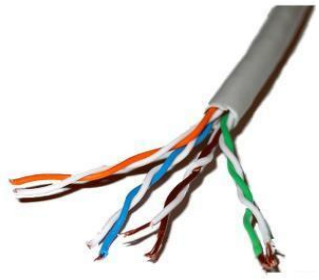


Gambar 2.14 Modem Card

2.2.4.8 Kabel UTP

Kabel UTP (Unishielded Twisted Pair) merupakan media transmisi yang digunakan untuk menghubungkan antara komputer satu dengan komputer lain dengan menggunakan port RJ45. Kabel UTP dapat digunakan untuk membangun jaringan

LAN yang besar dengan terminal berupa hub atau switch. Secara fisik, kabel UTP memiliki 4 pasang (8 buah) kabel baja yang dikelilingi (dipilin) oleh jaket dengan bahan karet.



Gambar 2.15 Kabel UTP

Standar EIA/TIA 568 menjelaskan spesifikasi kabel UTP sebagai aturan dalam instalasi jaringan komputer. EIA/TIA menggunakan istilah kategori untuk membedakan beberapa tipe kabel UTP, yaitu:

Tipe Kabel	**Keterangan**
UTP (Kategori 1)	Biasanya digunakan diperangkat telepone pada jalur ISDN
UTP (Kategori 2)	Bisa mencapai 4 Mbits
UTP/STP (Kategori 3)	10 Mbits data transfer
UTP/STP (Kategori 4)	16 Mbits data transfer
UTP/STP (Kategori 5)	Bisa mencapai 100 Mbits data transfer
UTP/STP (Kategori 5e)	1 Gigabit Ethernet
UTP/STP (Kategori 6)	2,5 Gigabit Ethernet
UTP/STP (Kategori 7)	Gigabit Ethernet/20,8 db (Gigabit Ethernet)

Tabel 2.1 Tipe Kabel UTP

2.2.4.9 Konektor RJ-45

Konektor RJ45 adalah konektor yang dipasang pada kabel UTP. Cara pemakaiannya ialah dengan memasukkannya pada lubang port RJ45 yang ada pada

kartu LAN. Secara fisik, bagian ujung dari konektor ini akan memiliki 8 buah pin berbentuk kawat baja.



Gambar 2.16 Konektor RJ-45

2.2.4.10 Printer

Printer adalah salah satu alasan utama kenapa ada network. Karena printer tidak selalu digunakan oleh setiap pemakai, akan lebih ekonomis jika memakai satu printer bersama-sama. Printer dapat dihubungkan langsung pada workstation atau ke server. Kita juga dapat memasang scanner, CD-ROM eksternal dan peralatan lain yang berguna dan dapat digunakan secara bersama-sama pada network. Sama seperti yang lainnya, hal ini membutuhkan perangkat lunak dan perangkat keras yang tepat.



Gambar 2.17 Printer